

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melalui penelitian tentang implementasi nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Asy'ariyyah Tlogowungu Pati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi keagamaan dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Asy'ariyyah Tlogowungu Pati yaitu Pelaksanaan nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter peserta didik ini dimulai dengan menentukan materi yang akan disampaikan dengan target akhirnya. Menanamkan nilai-nilai Aqidah Islam seperti iman, Islam dan ihsan pada peserta didik. Menjelaskan dan menanamkan sifat taat, ikhlas, khauf, dan taubat. Adapun dalam pembentukan karakter guru berupaya agar senantiasa lebih dulu guru memberi contoh dan arahan yang baik terhadap peserta didik agar mereka dapat mengikuti perilaku-perilaku yang baik, apabila masih ada peserta didik yang berperilaku yang kurang baik maka akan diberikan pembinaan supaya dapat memperbaiki dan meningkatkan karakternya. Serta selalu menekankan untuk bersikap sopan dan santun dimanapun berada. Pembiasaan berperilaku yang baik tentunya tidak hanya berlaku didalam kelas, tetapi juga diluar kelas. Guru juga menjadi panutan bagi para peserta didik agar mengikuti perilaku yang dicontohkan dan tertanam nilai-nilai karakter pada peserta didik. Guru juga harus terbiasa untuk berperilaku yang sopan dan santun dengan harapan agar peserta didik mencontoh perilaku kebiasaan gurunya yang sering mereka lihat, karena guru merupakan suri tauladan bagi para peserta didiknya. Selain itu, guru juga memantau perkembangan akhlaq dan karakter peserta didik dengan adanya arahan dan nasehat.
2. Hambatan dalam implementasi nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII di MTs Asy'ariyyah Tlogowungu Pati yaitu terbatasnya waktu untuk menerapkan berbagai macam metode dan strategi. Selain itu juga kurangnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran dan kemampuan intelegensi peserta didik yang berbeda-beda, kurangnya dorongan dari orang tua, dan latar belakang mereka yang berbeda-beda. Juga ada sebagian peserta didik yang kerap melanggar aturan

madrasah dan belum bisa memperbaiki perilakunya. Pembelajaran terkadang dilaksanakan dengan daring yang sepertinya kurang tepat dalam kegiatan pembelajaran, karena daring terkadang ada yang mengikuti dan ada yang tidak. Hal inilah yang menjadikan hambatan dalam implementasi nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter peserta didik.

3. Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai keagamaan dalam membentuk karakter peserta didik kelas VII di MTs Asy'ariyyah Tlogowungu Pati yaitu materi yang diberikan guru terhadap peserta didik sudah sesuai dengan kurikulum dari pemerintah, dimana pembelajaran aqidah akhlak ini sudah menggunakan kurikulum 2013. Disini juga menggunakan alat bantu berupa proyektor yang menjadikan peserta didik lebih antusias dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembentukan karakter di madrasah tidak akan berhasil tanpa kerjasama dan kekompakan pengajar, serta kerjasama dan kekompakan seluruh bagian madrasah. Mengikutsertakan seluruh warga madrasah dalam diskusi mengenai program-program pembinaan yang akan dilaksanakan. Semua guru, staf administrasi hingga pegawai bertanggung jawab untuk membina akhlak atau membentuk karakter peserta didik. Dan juga lebih mudah membimbing peserta didik untuk bertindak dengan benar karena usia mereka yang masih relatif mudah untuk diatur. Selain itu, sistem madrasah yang menekankan selalu untuk mencontoh guru dengan perilaku yang baik dan juga memperlakukan dengan hormat semua orang termasuk guru, orang yang lebih tua dan teman.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian di MTs Asy'ariyyah Tlogowungu Pati, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya seorang guru yang ada dalam madrasah, tetapi juga pemerintah, masyarakat dan keluarga. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktif ketiganya sangat dibutuhkan dalam pendidikan dengan tujuan proses pembelajaran makin efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.
2. Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus

mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan nilai karakter.

3. Orang tua hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada peserta didik dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga peserta didik akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta dapat menerapkan perilaku baiknya jika berkumpul dengan orang lain.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Hidayah, dan Inayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyyah, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan, karena dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan, karena hal itu merupakan tolok ukur dalam berkarya yang lebih baik dimasa yang akan datang. Akhirnya, peneliti berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.